

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini sistem informasi dan teknologi telah menjadi komponen yang penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi, infrastruktur teknologi informasi merupakan salah satu investasi teknologi informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam mengelola segala kebutuhan teknologi informasi. Pentingnya integrasi data di satu perusahaan berskala besar disebut dengan enterprise sudah banyak dibahas di berbagai referensi. (Hudha et al., 2019)

Penyimpanan data-data dalam perusahaan harus dilakukan dengan efisien dan efektif, sehingga data tersebut dapat diakses secara mudah oleh pengguna, karena data-data operasional merupakan aset yang sangat penting dan berharga bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang masih menggunakan sistem secara manual sebaiknya perusahaan tersebut mengubah sistemnya menjadi terkomputerisasi, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi sangat mendukung perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja. Misalnya, dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai suatu tujuan dengan menghasilkan informasi secara cepat, tepat waktu dan akurat. Selain itu, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi juga dapat mengelola data-data transaksi perusahaan secara otomatis dan dapat mengurangi risiko seperti kesalahan pencatatan dan kurangnya keakuratan hasil.

Alat bantu yang digunakan sebagai sarana penunjang teknologi pengolahan data saat ini sangatlah beragam dan saling berkait satu sama lain, tetapi perkembangan pengolahan data tidak dapat dipisahkan dari peranan komputer, dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada komputer kita dapat memecahkan berbagai masalah yang ada, terutama masalah pengolahan data yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan kecil ataupun pengusaha besar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini begitu pesat dan cepat, khususnya pada teknologi komputer. Perkembangan komputer begitu pesat baik dari sisi perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). Teknologi komputer ini

digunakan dalam berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta sebagai alat bantu sumber daya manusia dalam bekerja, khususnya dalam media pengolahan data yang berskala besar maupun berskala kecil. Semakin baik sistem pengolahan data yang mereka gunakan maka semakin cepat kemajuan sebuah instansi/perusahaan.

Perkembangan usaha bisnis yang begitu pesat juga telah merambah ke dunia internet contohnya penyedia jasa internet. ISP singkatan dari Internet Service Provider atau bisa disebut Internet Access Provider (IAP). ISP adalah produsen atau lembaga yang memberikan pelayanan kepada konsumen supaya bisa mengakses internet dan berbagai lokasi. Begitu banyaknya usaha-usaha dibidang ini namun masih terdapat pelaku usaha yang belum menerapkan sistem komputerisasi pada usahanya, sehingga masih terjadi beberapa kesalahan dalam pencatatan data dan waktu pembayaran.

Pada saat ini tempat penyedia jasa internet sudah sangat banyak. PT. GONET TEKNOLOGI INDONESIA merupakan salah satu perusahaan bergerak dibidang Internet. Proses bisnis utama perusahaan tersebut adalah melakukan pemasangan internet kepada pelanggan yang ingin menggunakan internet. Pelanggan perusahaan tersebut sudah tersebar di berbagai kota. Oleh karena itu, perusahaan ini memerlukan sistem untuk mengendalikan kegiatan transaksi administrasi.

Selain itu, Didik dan dkk merancang billing system dalam meningkatkan kualitas layanan pelanggan di PT. Magna Karsa Mulya (MKM). Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”(Kh & Dahlan, n.d.).

Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem baik abstrak maupun fisik yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu. Target Costing adalah suatu metode penentuan biaya produk atau jasa yang didasarkan pada harga (target price) yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen jasa yang didasarkan pada pada harga (target price) yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa billing system adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non

fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu guna mengatur dan mencatat semua transaksi yang terjadi (Faradhila & Setiawan, 2019). Billing System merupakan bagian dari sistem informasi berbasis web yaitu suatu sistem informasi yang diakses menggunakan penjelajah web melalui suatu jaringan seperti internet atau intranet. Ia juga merupakan suatu aplikasi perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa yang didukung penjelajah web (seperti HTML, JavaScript, AJAX, Java, dll) dan bergantung pada penjelajah tersebut untuk menampilkan aplikasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi penyedia jasa internet pada perusahaan PT.GONET TEKNOLOGI INDOENSIA?
- b. Bagaimana rancangan sistem informasi penyedia jasa internet yang sesuai untuk diterapkan pada PT. GONET TEKNOLOGI INDONESIA?

1.3 Maksud Tugas Akhir

Adapun maksud dari penelitian dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai penelitian di bidang administrasi.
- b. Memanfaatkan sistem informasi untuk mempermudah administrasi.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sistem yang dapat memberikan informasi tentang pendaftaran pelanggan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses survey tempat dan pemasangan internet dan dapat mengurangi resiko kehilangan kertas.
- b. Memberikan kemudahan dalam penyajian informasi pembayaran pelanggan yang bertujuan untuk memudahkan admin dalam mengambil keputusan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis yakni dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mempermudah penyajian data yang cepat dan akurat.
- b. Mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses administrasi dan pembuatan laporan.

1.6 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah fokus terhadap pokok permasalahan dan tidak keluar dari ruang lingkup pembahasan, maka pada skripsi yang dibuat penulis membatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan dengan membuat sebuah aplikasi berbasis website yang akan digunakan dalam pemesanan layanan jasa internet.
- b. Merancang dan membangun sistem informasi pendataan data pelanggan pada PT. Gonet Teknologi Indonesia.

1.7 Metodologi

Metodologi pengerjaan skripsi yang digunakan meliputi beberapa langkah sebagai berikut :

1.7.1. Mengumpulkan Data yang diperlukan

Metode yang dilakukan supaya penyusunan skripsi ini dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedur dalam penulisan skripsi, diantaranya berupa pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu :

- a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung kepada perusahaan.

- a. Wawancara (interview)

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data dan informasi dalam bentuk tanya jawab pada pembimbing yang mengetahui objek penelitian. Pada wawancara tersebut dilakukan

kepada direktur dan admin PT. GONET TEKNOLOGI INDONESIA.

b. Analisa Dokumen

Metode penelitian dengan cara mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen berkaitan yang menjadi obyek penelitian.

c. Tinjauan Kepustakaan

Penulis menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, catatan semasa kuliah terutama yang erat hubungannya dengan topik penulisan ini.

1.7.2. Memilih Metode Pengembangan System

Metode SDLC Waterfall adalah suatu pendekatan yang memiliki keunikan dalam hal melaksanakan setiap tahap secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dengan pendekatan ini, perhatian difokuskan pada Setiap tahapan dilaksanakan secara berurutan agar pengerjaan dapat mencapai hasil maksimal, menghindari pelaksanaan paralel. (W. Nugraha et al., 2018)

Langkah -langkah dilakukan dalam pengembangan dengan pendekatan SDLC *Waterfall*:

1) Fase Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengklasifikasian masalah, potensi, dan opsi solusi yang bisa diimplementasikan. Selain itu, penulis menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan sistem serta menetapkan batasannya.

2) Fase Desain Sistem

Dalam tahap ini, penulis menganalisis fungsi-fungsi yang akan ada dalam sistem dan merancang tampilan antarmuka pengguna (user interface).

3) Fase Pengembangan Sistem dan Implementasi

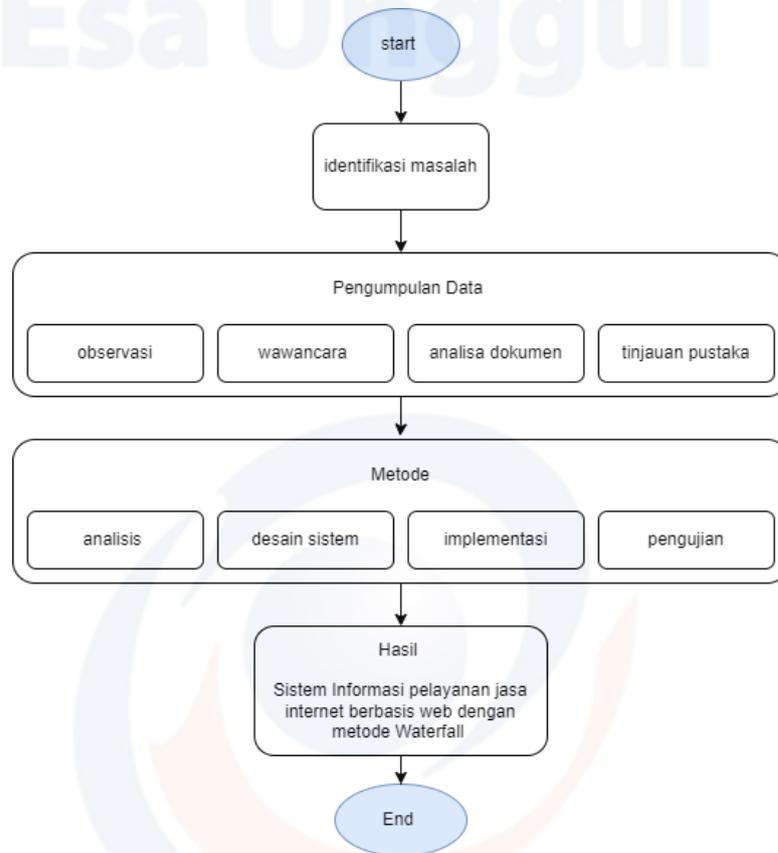
Pada tahap ini, penulis mulai membuat aplikasi berdasarkan desain sistem dan mendokumentasikan seluruh proses pengembangannya.

4) Fase Pengujian

Tahap ini melibatkan pengujian aplikasi dan jika ditemukan kesalahan atau bug, penulis melakukan perbaikan (debugging). Selain itu, fase ini juga mencakup pemeliharaan sistem untuk memastikan bahwa sistem tetap berfungsi dengan baik dan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang ada.

1.8 Kerangka Berpikir

Berikut merupakan penggambaran kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.9 Metodologi Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika Penulisan laporan penelitian ini akan diuraikan menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori penelitian yang pernah dilakukan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode-metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam merancang aplikasi layanan jasa *service*.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang dijalankan, termasuk prosedur yang dijalankan, dan indicator keberhasilan dari penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penyelesaian penelitian Tugas Akhir, serta saran yang dapat dilakukan demi pengembangan website.